



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 22 Agustus 2016

Halaman: 22

Kampung Panca Tertib di Yogya Semakin Bertambah

• YULIANINGSIH

YOGYAKARTA—Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini menambah tiga kampung panca tertib. Dengan adanya penambahan ini, sejak 2015 hingga kini sudah ada delapan kampung panca tertib di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Satuan Politik Pamong Praja Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Sukanto mengatakan, tiga kampung panca tertib yang baru terbentuk ini ada di Kelurahan Gunungketur, Cokrokusuman, serta Kelurahan

Notoprajan. Komitmen utama kampung ini untuk tertib daerah milik jalan. "Tahun ini masih terus kita giatkan agar jumlahnya bertambah," kata dia, Ahad (21/8).

Lima kampung tertib yang sebelumnya sudah terbentuk, yakni Gamelan, Pandeyan, Suryodiningratan, Bangirejo, dan Kauman Kecil. Sukanto menjelaskan, terdapat lima jenis ketertiban yang bisa menjadi fokus gerakan kampung panca tertib. Setiap kampung bisa memilih salah satunya. Jenis ketertiban yang bisa dipilih ialah tertib dae-

rah milik jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan, serta dan tertib sosial.

Sukanto mengatakan, pemerintah tidak bisa memaksakan pembentukan kampung panca tertib di Kota Yogyakarta ini. Menurut dia, pembentukan kampung tersebut bergantung pada kesadaran masyarakat setempat. Apalagi, menurut dia, tidak ada dana stimulan yang diberikan pemerintah, sehingga pembentukan kampung panca tertib harus benar-benar mandiri. "Banyak yang menanyakan dana stimulan. Ini yang menjadi

kesulitan karena semuanya tergantung komitmen dari masyarakat itu sendiri," ujar dia.

Tahun ini Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta menargetkan untuk melakukan 90 kali sosialisasi ke wilayah terkait pembentukan kampung panca tertib. Namun, belum dipastikan berapa nantinya kampung panca tertib baru yang bakal muncul. "Kami harapkan muncul kesadaran dari masyarakat untuk menjadikan lingkungan tempat tinggalnya sebagai daerah yang tertib pada aturan. Kami yang akan memberikan pendampi-

ngan," kata dia.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana mengatakan, dinas akan terus berupaya menambah keberadaan kampung panca tertib. Selain itu juga tetap mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap kampung yang sudah terbentuk. Dari hasil pemantauan selama ini, kata dia, kampung panca tertib yang sudah terlebih dulu terbentuk bisa menjalankan kegiatan dengan lancar. Bahkan, kampung tersebut memiliki kegiatan yang jelas.

Nurwidi mencontohkan,

Kampung Pandeyan. Di kampung tersebut digalakkan ketertiban di bidang usaha pondokan. Menurut dia, di sana kini sudah terbentuk paguyuban pemilik pondokan. Sedangkan di Kampung Kauman fokus pada ketertiban bangunan. Di sana sudah berhasil diidentifikasi bangunan yang berizin dan tidak berizin, serta kendala yang dihadapi di lapangan. "Jika seluruh kampung memiliki komitmen untuk berlaku tertib dan taat aturan, maka jumlah pelanggaran di Kota Yogya akan berkurang banyak," ujar dia. ■ antara @ irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005